

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “*Fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam kawih-kawih karya Mang Koko*”, Peneliti menyimpulkan bahwa :

Interpretasi Ida Rosida terhadap lagu-lagu kawih Mang Koko, memiliki berbagai tafsiran mandiri sesuai dengan kemampuan Ida Rosida yang memiliki keterampilan dalam membawakan *kawih-kawih* gaya Mang Koko, sehingga lagu-lagu *kawih* Mang Koko untuk pembawaan suara wanita oleh Ida Rosida menjadi lebih hidup. Ida Rosida saat membawakan *kawih-kawih* karya Mang Koko, selalu kreatif melakukan improvisasi *wirahma* pada lagu yang dibawakannya, diantaranya adanya istilah *digandul*, Mang Koko menyarankan Ida Rosida supaya tidak *ajeg* dalam membawakan *kawih-kawih* karyanya dan diperbolehkan *digandul* setelah *goongan*. Intinya Ida Rosida selalu menjiwai lagu yang dibawakannya, namun tetap pada ketentuan aturan dalam penyajian maupun dalam pembacaan notasi lagu.

Dalam segi teknik Ida Rosida menguasainya. beberapa teknik vokal Ida Rosida dalam membawakan kawih Mang Koko sebagai berikut:

- 1) Sikap badan Ida Rosida saat membawakan *kawih-kawih* Mang Koko dengan berdiri merupakan teknik dalam berekspresi dan dapat lebih menguasai panggung.
- 2) Teknik pernafasan: Ida Rosida dalam membawakan *kawih-kawih* karya Mang Koko selalu memakai pernafasan diafragma.
- 3) *Placement* yang digunakan Ida Rosida dalam bernyanyi atau *ngawih* merupakan salah satu teknik beliau dalam menyempurnakan suaranya saat *ngawih*.
- 4) Frasering Ida Rosida merupakan upaya dalam menyempurnakan pemenggalan kalimat dan makna dari isi lagu yang dibawakan.

- 5) Ornamen Ida Rosida yakni khusus untuk *kawih* yang begitu sederhana terutama dalam lagu *kawih Gupay Pileuleuyan* karya Mang Koko terdapat dua ornamen dalam istilah tembang yakni, *gibeg* dan *reureueus*.
- 6) Ambitus: *surupan* (nada dasar) dalam *kawih-kawih* karya Mang Koko yang dibawakan Ida Rosida mampu mencapai *surupan* 50-48.

Identitas *Kawih-kawih* karya Mang Koko melekat pada seorang Ida Rosida tidak lepas dari peranannya dalam seluruh karya-karya Mang Koko. Sehingga seluruh khalayak umum pasti mengenal *kawih-kawih* karya Mang Koko bila dinyanyikan oleh Ida Rosida.. Ada beberapa faktor yang mendukung kondisi tersebut, diantaranya media massa. Sewaktu Ida Rosida masih mengajar di SMKI mensosialisasikan *kawih-kawih* karya Mang Koko dibidang pendidikan pada saat beliau masih menjadi Guru, di radio-radio ataupun dalam beberapa pertunjukkan. Media massa pun turut serta mengemukakan pernyataan tersebut, sehingga membuat *kawih-kawih* karya Mang Koko menjadi fenomenal.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian tentang fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam *kawih-kawih* karya Mang Koko ini berupa deskripsi tentang pembawaan vokal Ida Rosida dalam *kawih-kawih* Mang Koko menjadi sesuatu hal yang sangat fenomenal dikalangan para pendengar *kawih* Sunda. Dampak yang diharapkan dari penelitian ini adalah dengan bertambahnya pustaka tentang fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam *kawih-kawih* karya Mang Koko. Diharapkan Ida Rosida dikenal tidak hanya dikalangan tertentu saja.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1) Bagi Kalangan *Kawih* Sunda

Diharapkan untuk tidak menyalahkan gaya yang digunakan oleh masing-masing tiap *juru kawih*, karena masing-masing *juru kawih* mempunyai ciri khas atau cara tersendiri dalam menjiwai lagu yang dibawakannya dan juga mempunyai kebebasan berekspresi tersendiri untuk menghidupkan lagu.

2) Bagi Kalangan yang mempelajari *Kawih* Sunda

Dalam membawakan *kawih* tidak harus *ajeg* sesuai dengan ketukan, tetapi menjadi seorang *juru kawih* harus inisiatif menggunakan *mamanis*, dan harus dapat menjiwai makna-makna dari *rumpaka* lagu yang dibawakan dan membuat lagu tersebut menjadi bernyawa juga mudah dipahami para pendengar. Disamping itu, dapat menjadi generasi penerus yang baik dalam membawakan lagu-lagu *kawih* Sunda. Dalam hal positif salah satunya dapat melestarikan kebudayaan *kawih* Sunda terutama jangan sampai mempunyai sifat fanatik pada satu gaya *juru kawih* saja dalam membawakan *kawih-kawih* karya Mang Koko, harus bisa mengeksplor daya interpretasi diri sendiri.

3) Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap setelah penelitian ini akan ada penelitian lain tentang *fenomena gaya vokal Ida Rosida dalam kawih-kawih karya Mang Koko* yang akan melengkapi penelitian ini dan semoga penelitian ini menjadi referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembawaan *sekar kawih* terutama dalam pembawaan *kawih-kawih* karya Mang Koko.